

**PT BANK DBS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2008 DAN/*AND* 2007**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT BANK DBS INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

**PT BANK DBS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hendra Gunawan  
Alamat Kantor : Plaza Permata lantai 12  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Alamat Rumah : Gudang Peluru Blok P/393  
RT 009/RW 003, Kebon Baru  
Tebet, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-30402001  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Ferry Singgih Adiwono  
Alamat Kantor : Plaza Permata lantai 12  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Alamat Rumah : Jl. Mangga Besar VII No 6  
RT 001/ 003, Taman Sari  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021-30402025  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. *Name : Hendra Gunawan  
Office address : Plaza Permata 12<sup>th</sup> floor  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Residential address : Gudang Peluru Blok P/393  
RT 009/RW 003, Kebon Baru  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : 021-30402001  
Title : Vice President Director*
2. *Name : Ferry Singgih Adiwono  
Office address : Plaza Permata 12<sup>th</sup> floor  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Residential address : Jl. Mangga Besar VII No 6  
RT 001/ 003, Taman Sari  
Jakarta Barat  
Telephone : 021-30402025  
Title : Director*


*declare that:*


1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank DBS (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or material fact;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

*This statement is made truthfully*

Jakarta, 31 Maret / March 2009

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Hendra Gunawan**  
Wakil Presiden Direktur/  
Vice President Director

  
**Ferry Singgih Adiwono**  
Direktur/  
Director

A01133/DC2/LLS/II/2009

Kantor Akuntan Publik  
Haryanto Sahari & Rekan  
PricewaterhouseCoopers  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta 12940 - INDONESIA  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Telephone +62 21 5212901  
Facsimile +62 21 52905555/52905050  
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK DBS INDONESIA

Kami telah mengaudit neraca PT Bank DBS Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya, tertanggal 18 Maret 2008, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

*We have audited the accompanying balance sheet of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") as at 31 December 2008, and the related statement of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Bank as at and for the year ended 31 December 2007 were audited by another independent auditor whose report, dated 18 March 2008, expressed an unqualified opinion.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia tanggal 31 Desember 2008 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank DBS Indonesia as at 31 December 2008, and the results of its operations and cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

JAKARTA  
31 Maret/March 2009



**Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak, CPA**  
Surat Izin Akuntan Publik /License of Public Accountant No. 04.1.094

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and its utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.*

*The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.*

PT BANK DBS INDONESIA

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2008 AND 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	112,120	3	61,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	652,445	2d,4	767,033	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 11.991 pada tahun 2008 (2007: Rp 480)	1,187,129	2c,2d,2j, 5,22	47,588	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 11,991 in 2008 (2007: Rp 480)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.533 pada tahun 2008 (2007: Rp 11.282)	791,283	2c,2e,2j,6, 22	1,116,941	Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for possible losses of Rp 4,533 in 2008 (2007: Rp 11,282)
Surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.200 pada tahun 2008 (2007: Rp 10.670)	3,115,679	2c,2f,2j, 7,22	1,482,304	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 8,200 in 2008 (2007: Rp 10,670)
Obligasi Pemerintah	964,769	2f,8	1,495,211	Government Bonds
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.894 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.300)	868,249	2c,2g,2j, 9,22	124,471	Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 8,894 in 2008 (2007: Rp 1,300)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.598 pada tahun 2008 (2007: Rp 5.959)	1,215,598	2h,2j	410,403	Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 9,598 in 2008 (2007: Rp 5,959)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 172.408 pada tahun 2008 (2007: Rp 117.440)	14,758,773	2c,2i,2j, 10,22	14,906,680	Loans net of allowance for possible losses of Rp 172,408 in 2008 (2007: Rp 117,440)
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 113.043 pada tahun 2008 (2007: Rp 65.320)	228,069	2k,11	112,791	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 113,043 in 2008 (2007: Rp 65,320)
Pajak dibayar dimuka	-		3,725	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	35,056	2n,13c, 2c,2l,2m,	26,779	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>307,050</u>	12,22	<u>290,020</u>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>24,236,220</u>		<u>20,845,481</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisah dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2008 AND 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	19,195,940	2c,2o,14, 22	15,178,450	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	11,085	2c,15,22	2,348,771	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	-	16,22	638,724	<i>Borrowings</i>
Kewajiban derivatif	507,081	2c,2g, 9,22	127,599	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	1,225,196	2h	416,362	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	102,756	13a	23,443	<i>Taxes payable</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	23,836	2j,17	32,229	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	<u>234,997</u>	2c,2p 18,22	<u>273,004</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<u><u>21,300,891</u></u>		<u><u>19,038,582</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 60.000 saham (2007: 60.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 60,000 shares (2007: 60,000 shares) of par value Rp 50,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 44.500 saham (2007: 26.000 saham)	2,225,000	19	1,300,000	<i>Issued and fully paid 44,500 shares (2007: 26,000 shares)</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	(37,481)		2,886	<i>Unrealised (losses)/gains on available for sale securities, net after tax</i>
Saldo laba	<u>747,810</u>		<u>504,013</u>	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><u>2,935,329</u></u>		<u><u>1,806,899</u></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>24,236,220</u></u>		<u><u>20,845,481</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	1,824,841	2q,22c	1,282,407	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>41,514</u>	2r	<u>71,859</u>	<i>Fees and commissions income</i>
	<u>1,866,355</u>		<u>1,354,266</u>	
Beban bunga	(1,138,260)	2q,22c	(738,770)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>(3,365)</u>	2r	<u>(556)</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
	<u>(1,141,625)</u>		<u>(739,326)</u>	
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<u>724,730</u>		<u>614,940</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya:</b>				<b>Other operating income:</b>
Keuntungan transaksi mata uang asing	292,250		23,710	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman yang diberikan (Rugi)/laba dan investasi surat berharga	16,366		32,479	<i>Non-loan fees and commissions</i>
	<u>(91,101)</u>		<u>87,789</u>	<i>(Loss)/gain on investment in marketable securities</i>
	<u>217,515</u>		<u>143,978</u>	
<b>Beban operasional lainnya:</b>				<b>Other operating expenses:</b>
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(50,038)	2j	(84,208)	<i>Allowance for possible losses on earning and non-earning assets</i>
Administrasi dan umum	(262,889)		(187,786)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan	(272,340)	2p	(211,052)	<i>Salaries and allowance</i>
Lainnya	<u>3,035</u>		<u>(5,323)</u>	<i>Others</i>
	<u>(582,232)</u>		<u>(488,369)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>360,013</u>		<u>270,549</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON OPERATING EXPENSES</b>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(714)</u>		<u>-</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	359,299		270,549	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(115,502)</u>	2n,13b	<u>(84,329)</u>	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>243,797</u>		<u>186,220</u>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)

	Modal saham/ Share capital	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ <i>Unrealised</i> (losses)/gains on available for sale securities, net after tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2006</b>	1,300,000	(2,384)	317,793	1,615,409	<b>Balance at 31 December 2006</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	5,270	-	5,270	<i>Unrealised gains on available for sale securities, net after tax</i>
Laba bersih	-	-	186,220	186,220	<i>Net income</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2007</b>	1,300,000	2,886	504,013	1,806,899	<b>Balance at 31 December 2007</b>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	(40,367)	-	(40,367)	<i>Unrealised losses on available for sale securities, net after tax</i>
Penerbitan saham baru	925,000	-	-	925,000	<i>Issuance of new shares</i>
Laba bersih	-	-	243,797	243,797	<i>Net income</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2008</b>	<u>2,225,000</u>	<u>(37,481)</u>	<u>747,810</u>	<u>2,935,329</u>	<b>Balance at 31 December 2008</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	359,299	270,549	<i>Income before tax</i>
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			<i>Add items not affecting operating cash flow:</i>
Penyusutan aset tetap	48,234	27,701	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi atas penjualan aset tetap	714	-	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	60,100	84,208	<i>Allowance for possible losses on earning and non-earning assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	<u>11,050</u>	<u>9,290</u>	<i>Employee benefits expense</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	479,397	391,748	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	332,407	(21,027)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat berharga - diperdagangkan	(1,639,762)	242,921	<i>Marketable securities - trading</i>
Pinjaman yang diberikan	92,939	(7,531,848)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(17,030)	(115,895)	<i>Other assets</i>
Tagihan derivatif	(751,372)	(65,432)	<i>Derivatives receivable</i>
Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	402,950	351,599	<i>Government Bonds - trading</i>
Tagihan akseptasi	(808,834)	(85)	<i>Acceptances receivable</i>
Pajak dibayar dimuka	3,725	1,897	<i>Prepaid taxes</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Hutang pajak	7,288	(5,530)	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	4,017,490	8,686,670	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(2,337,686)	(965,719)	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban akseptasi	808,834	79	<i>Acceptances payable</i>
Kewajiban derivatif	379,482	33,876	<i>Derivatives payable</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	179	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	(49,057)	64,156	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(38,023)</u>	<u>(112,744)</u>	<i>Current income tax payment</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>882,748</u>	<u>954,845</u>	<b><i>Net cash received from operating activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*



PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(164,363)	(54,486)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	137	-	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Investasi surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	(41,443)	(720,629)	<i>Investment in marketable securities available for sale and held to maturity - net</i>
Investasi obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	<u>123,694</u>	<u>(422,989)</u>	<i>Investment in government bonds available for sale - net</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(81,975)</u>	<u>(1,198,104)</u>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(638,724)	638,724	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
Penerbitan saham baru	<u>925,000</u>	<u>-</u>	<i>Issuance of new shares</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>286,276</u>	<u>638,724</u>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1,087,049	395,465	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>876,636</u>	<u>481,171</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>1,963,685</u></u>	<u><u>876,636</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</b>
Kas	112,120	61,535	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	652,445	767,033	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	<u>1,199,120</u>	<u>48,068</u>	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<u><u>1,963,685</u></u>	<u><u>876,636</u></u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT Bank DBS Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 berdasarkan Akta Notaris Anthony Djoenardi, S.H. No. 115. Akta pendirian disetujui oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.Th.89, tanggal 12 Juli 1989.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta No. 220 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 26 Juni 2008. Perubahan kedua dalam rangka penegasan kembali atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan Akta No. 220 dan penyesuaian dengan Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No 22 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 2 September 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 23 September 2008.

Bank merupakan anak perusahaan dari DBS Bank Ltd. Singapore. Bank telah memperoleh izin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 959/KMK.013/1989 tanggal 28 Agustus 1989. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatannya meliputi bank umum dan jasa keuangan lain.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Permata Plaza, Lantai Dasar, Lantai 8, 9 dan 12, Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank memiliki 39 kantor cabang (2007: 18 kantor cabang).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Kankipati Rajanraju  
Eric Teick Lim Ang  
Prof. Dr. Subroto  
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

#### 1. GENERAL INFORMATION

PT Bank DBS Indonesia ("the Bank"), was established on 30 June 1989 based on Notarial Deed No. 115 of Anthony Djoenardi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 dated 12 July 1989.

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was in relation with increase in issued and fully paid capital. The amendment was notarised by Eliwaty Tjitra, S.H., in Notarial Deed No. 220 dated 26 June 2008. The second amendment was in relation with affirmation of the issued and fully paid capital based on Notarial Deed No. 220 and to accommodate the law No. 40, 2007 regarding Limited Liability Company and regulations relating to its implementation. This amendment was notarised by Notary Eliwaty Tjitra, S.H., in Notarial Deed No. 22 dated 2 September 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 dated 23 September 2008.

The Bank is a subsidiary of DBS Bank Ltd. Singapore. The Bank obtained its operating license for general banking from the Minister of Finance in its Decision Letter No. 959/KMK.013/1989 dated 28 August 1989. Based on the Bank's Articles of Association, the scope of its activities includes general banking and other financial services.

The Bank's head office is located at Plaza Permata Building, Ground Floor, 8<sup>th</sup>, 9<sup>th</sup> and 12<sup>th</sup> Floors, Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta, Indonesia. As at 31 December 2008, the Bank has 39 branches (2007: 18 branches).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2008 is as follows:

# PT BANK DBS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

#### Direksi/ Board of Directors

Presiden Direktur	Scott Armstrong *	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendra Gunawan	Vice President Director
Direktur Kepatuhan	Felix Istyono Hartadi	Compliance Director
Direktur Teknologi dan Operasi	Jaideep Singh	Technology and Operation Director
Direktur Enterprise Banking	Adrianus Dani Prabawa	Enterprise Banking Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Satia Indrarini	Human Resources Director
Direktur Kredit	Ferry Singgih Adiwono	Credit Director

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah karyawan Bank adalah 1.092 orang (2007: 695 orang).

As at 31 December 2008, the Bank has 1,092 employees (2007: 695 employees).

\* Mengundurkan diri di Januari 2009

\* Resigned in January 2009

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### 2. ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Bank disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2009.

The financial statements of the Bank were prepared by the Board of Directors and completed on 31 March 2009.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

#### a. Basis of preparation of financial statements

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Ketentuan Bank Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga, Obligasi Pemerintah dan instrumen derivatif tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali pengakuan bunga atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan laporan arus kas.

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia: Statements of Financial Accounting Standards and Regulations of Bank Indonesia. The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain securities, Government Bonds and derivative instruments which are valued at market value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the recognition of interest income from loans and other earning assets classified as *non-performing* and the statements of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain.

The statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, and current accounts with other banks.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

The preparation of the financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (dalam Rupiah penuh):

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pound Sterling	15,755	18,761	Pound Sterling
Euro	15,356	13,822	Euro
Dolar Amerika Serikat	10,900	9,393	United States Dollars
Dolar Singapura	7,588	6,533	Singapore Dollars
Dolar Australia	7,554	8,266	Australian Dollars
Dolar Selandia Baru	6,319	7,291	New Zealand Dollars
Yen Jepang	121	84	Japanese Yen

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**b. Foreign currency translation**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah as at 31 December 2008 and 2007 (in full Rupiah amount):

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas; dan
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi penyisihan kerugian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

*The Bank enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank". Related parties are principally defined as:*

- I. entities under the control of the Bank and subsidiaries;*
- II. associated companies;*
- III. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- IV. entities controlled by investors under Note III above; and*
- V. key management and their relatives.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.*

*Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less an allowance for possible losses.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

**f. Surat berharga dan Obligasi Pemerintah**

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi korporasi dan wesel ekspor.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian serta penyisihan kerugian untuk penurunan nilai yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.*

*Placements with other banks are stated at the outstanding balance less an allowance for possible losses.*

**f. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), corporate bonds and export bills.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified into trading, held to maturity or available for sale.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statement of income.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and an allowance for possible losses for permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight-line method over the period from the date of purchase until maturity.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the statement of income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**f. Surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

**g. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps*, dan *cross currency swaps*.

Semua instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) diakui sebagai aset atau kewajiban di neraca dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik dan risiko ekonomis instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko ekonomis kontrak utama;
2. Instrumen derivatif mencakup instrumen derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum; dan
3. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat adalah instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**f. Marketable securities and Government Bonds (continued)**

*Realised gains and losses from selling marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method and charged or credited to the current period statement of income.*

*The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period statement of income.*

**g. Derivative financial instruments**

*In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps, and cross currency swaps.*

*All derivative instruments (including certain derivatives embedded in other contracts) are recognised as either assets or liabilities on the balance sheet and measured at their fair value.*

*Embedded derivatives are separated from their host contracts and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:*

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract;*
2. *The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not remeasured at fair value under otherwise applicable generally accepted accounting principles with charges in fair value reported in earnings as they occur; and*
3. *A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative would be a derivative instrument under applicable generally accepted accounting principles.*

*Gains on losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

**i. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi penyisihan kerugian. Pinjaman sindikasi dinyatakan sebesar pokok pinjaman yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan yang dicatat di neraca.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

**j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi serta komitmen dan kontinjensi yang mempengaruhi risiko kredit.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Acceptances receivable and payable**

Acceptances receivable and payable are stated at nominal value.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

**i. Loans**

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Syndicated loans are stated at the principal amount according to the portion of risk assumed by Bank.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers ended. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

**j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets**

Earning assets include current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, loans, acceptance receivables and commitments and contingencies which carry credit risk.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letters of credit* dan fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan nasabah.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)**

*Commitments and contingencies with credit risk, include but are not limited to issued guarantees, letters of credit and unused loan facilities granted to customers.*

*The allowance for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:*

*The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.*

*Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.*

*The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)**

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan Bank Indonesia untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas waktu/ Period</b>	<b>Classification</b>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	<i>Pass</i>
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	<i>Substandard</i>
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	<i>Doubtful</i>
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	<i>Loss</i>

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)**

*Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral.*

*Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.*

*General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under Bank Indonesia regulations for earning assets classified as pass.*

*Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.*

*In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", starting from 20 January 2006, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed collateral, interbranch accounts and suspense accounts.*

*This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)**

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu/ Period</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	<i>Pass</i>
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	<i>Loss</i>

**k. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	5	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	3-8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5-8	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	5-8	<i>Office equipment</i>

Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)**

*The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:*

**k. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is not depreciated.*

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statement of income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**k. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap". PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Bank diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Bank memilih untuk menggunakan metode biaya. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) oleh Bank tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan yang dilaporkan.

**l. Aset lain-lain**

Termasuk dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**k. Fixed assets (continued)**

*In 2007, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS 16 (Revised 2007) "Fixed Assets". This SFAS is effective for the preparation of the financial statements start at or after 1 January 2008. Under the SFAS 16 (Revised 2007), the Bank has to choose cost model or revaluation model as its accounting policy in measuring cost of acquisition. The Bank has chosen cost model. Application of SFAS 16 (Revised 2007) by the Bank does not have a significant impact upon reported financial statements amount.*

**l. Other assets**

*Included in other assets are amongst others interest receivable, prepaid expenses and security deposits.*

*Other assets are stated at the carrying value less an allowance for possible losses.*

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Foreclosed collateral**

*Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. The difference between the value of the foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of income. Any difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collateral.*

*The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the statement of income when incurred.*

*The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year statement of income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan kewajiban menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**o. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation**

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rate (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**o. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customer are the funds deposited by customers (exclude banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.*

*Current and saving accounts are stated at the payable amount.*

*Time deposits are stated at the nominal amount.*

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current accounts, time deposits and call money.*

*Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**p. Imbalan kerja**
**Kewajiban pensiun**

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**p. Employee benefits**
**Pension obligations**

*The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*

*A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the balance sheet in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.*

*The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the statement of income over the average remaining life of service of the relevant employees.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**q. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**r. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan pemberian pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**3. KAS**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	70,616	23,402	
Mata uang asing	<u>41,504</u>	<u>38,133</u>	
	<u>112,120</u>	<u>61,535</u>	

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**q. Interest income and expense**

*Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-earning is recognised when received in cash.*

*When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

*Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statement of income.*

**r. Fees and commission income and expense**

*Significant fees and commission income and expense directly related to lending activities, or fees and commission income and expense that relates to a specific period are amortised using the straight-line method over the term of underlying contract.*

*Insignificant fees and commission income and expense directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.*

*Fees and commission income and expense which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.*

**3. CASH**

Rupiah  
Foreign currencies

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	565,224	458,736
Dolar Amerika Serikat	<u>87,221</u>	<u>308,297</u>
	<u>652,445</u>	<u>767,033</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 5,02% (2007: 6,14%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,05% (2007: 3,05%) dan telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	565,224	458,736
United States Dollars	<u>87,221</u>	<u>308,297</u>
	<u>652,445</u>	<u>767,033</u>

As at 31 December 2008, the percentage of statutory reserves in Rupiah was 5.02% (2007: 6.14%) and United States Dollars was 1.05% (2007: 3.05%) which complies with PBI No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 23.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

Current accounts with related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturity is disclosed in Note 23.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah		
- Pihak ketiga	126	139
Mata uang asing		
- Pihak ketiga	1,050,675	38,709
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>148,319</u>	<u>9,220</u>
	1,199,120	48,068
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(11,991)</u>	<u>(480)</u>
	<u>1,187,129</u>	<u>47,588</u>

**a. By currency**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah		
- Third parties	126	139
Foreign currencies		
- Third parties	1,050,675	38,709
- Related parties	<u>148,319</u>	<u>9,220</u>
	1,199,120	48,068
Less:		
Allowance for possible losses	<u>(11,991)</u>	<u>(480)</u>
	<u>1,187,129</u>	<u>47,588</u>

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	1,199,120	48,068
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(11,991)</u>	<u>(480)</u>
	<u>1,187,129</u>	<u>47,588</u>

**b. By collectibility**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Current	1,199,120	48,068
Less:		
Allowance for possible losses	<u>(11,991)</u>	<u>(480)</u>
	<u>1,187,129</u>	<u>47,588</u>



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian

	<u>2008</u>
Saldo awal	480
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian	<u>11,511</u>
Saldo akhir	<u><u>11,991</u></u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan  
kerugian yang dibentuk sudah memadai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)

c. Allowance for possible losses

	<u>2007</u>	
	1,188	<i>Beginning balance</i>
	<u>(708)</u>	<i>Additional/(reversal) of allowance for possible losses</i>
	<u><u>480</u></u>	<i>Ending balance</i>

*The Directors believe that the allowance for  
possible losses is adequate.*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN

Penempatan pada bank lain yang mempunyai  
hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan  
22. Informasi mengenai jatuh tempo dan suku  
bunga diungkapkan pada Catatan 23 dan 24.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	342,560	-
- Call money	<u>-</u>	<u>275,500</u>
	342,560	275,500
Mata uang asing		
- Call money	<u>453,256</u>	<u>852,723</u>
	795,816	1,128,223
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(4,533)</u>	<u>(11,282)</u>
	<u><u>791,283</u></u>	<u><u>1,116,941</u></u>
Terdiri dari:		
- Pihak ketiga	795,816	1,018,223
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>-</u>	<u>110,000</u>
	<u><u>795,816</u></u>	<u><u>1,128,223</u></u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	795,816	1,128,223
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(4,533)</u>	<u>(11,282)</u>
	<u><u>791,283</u></u>	<u><u>1,116,941</u></u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS

*Placements with related parties are disclosed in  
Note 22. Information in respect of maturities and  
interest rates is disclosed in Notes 23 and 24.*

a. By type and currency

	<i>Rupiah</i>
	<i>Placement with Bank Indonesia - (FASBI)-net</i>
	<i>Call money -</i>
	<i>Foreign currencies</i>
	<i>Call money -</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for possible losses</i>

*Consist of:  
Third parties -*

*Related parties -*

b. By collectibility

	<i>Current</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for possible losses</i>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	11,282	10,071
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian	<u>(6,749)</u>	<u>1,211</u>
Saldo akhir	<u><u>4,533</u></u>	<u><u>11,282</u></u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan  
kerugian yang dibentuk sudah memadai.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for possible losses

*Beginning balance  
(Reversal)/additional of allowance  
for possible losses*

*Ending balance*

*The Directors believe that the allowance for  
possible losses is adequate.*

7. SURAT BERHARGA

Surat berharga dari pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa diungkapkan pada catatan  
22. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat  
suku bunga diungkapkan pada Catatan 23 dan  
24.

7. MARKETABLE SECURITIES

*Marketable securities from related parties are  
disclosed in Note 22. Information in respect of  
maturities and interest rates is disclosed in  
Notes 23 and 24.*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Rupiah		
- Wesel ekspor	<u>79,117</u>	<u>-</u>
	<u>79,117</u>	<u>-</u>
Mata uang asing		
- Wesel ekspor	<u>283,472</u>	<u>216,068</u>
	<u>283,472</u>	<u>216,068</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Rupiah		
- Obligasi korporasi	<u>613,500</u>	<u>715,500</u>
	<u>613,500</u>	<u>715,500</u>
<b>Diperdagangkan</b>		
Rupiah		
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	1,958,075	251,892
- Obligasi korporasi	<u>250,230</u>	<u>309,200</u>
	<u>2,208,305</u>	<u>561,092</u>
	<u>3,184,394</u>	<u>1,492,660</u>
Ditambah/(dikurangi):		
Bunga yang belum diamortisasi (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(2,529)</u>	<u>(171)</u>
	<u>(57,986)</u>	<u>485</u>
	<u>3,123,879</u>	<u>1,492,974</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(8,200)</u>	<u>(10,670)</u>
	<u><u>3,115,679</u></u>	<u><u>1,482,304</u></u>

*Held to maturity  
Rupiah  
Export bills -*

*Foreign currencies  
Export bills -*

*Available for sale  
Rupiah  
Corporate bonds -*

*Trading  
Rupiah  
Certificates of -  
Bank Indonesia (SBI)  
Corporate bonds -*

*Add/(less):  
Unamortised interest*

*(Decrease)/increase in fair value*

*Less:  
Allowance for possible losses*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	3,067,845	1,483,404
Dalam perhatian khusus	116,549	3,800
Macet	<u>-</u>	<u>5,456</u>
	3,184,394	1,492,660
Ditambah/(dikurangi):		
Bunga yang belum diamortisasi	(2,529)	(171)
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(57,986)</u>	<u>485</u>
	(60,515)	314
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(8,200)</u>	<u>(10,670)</u>
	<u>3,115,679</u>	<u>1,482,304</u>

**c. Penyisihan kerugian**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	10,670	2,831
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian	<u>(2,470)</u>	<u>7,839</u>
Saldo akhir	<u>8,200</u>	<u>10,670</u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan  
kerugian yang dibentuk sudah memadai.

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. By collectibility**

Current  
Special mention  
Loss

Add/(less):  
Unamortised interest  
(Decrease)/increase in fair value

Less:  
Allowance for possible losses

**c. Allowance for possible losses**

Beginning balance  
(Reversal)/additional of allowance  
for possible losses

Ending balance

*The Directors believe that the allowance for  
possible losses is adequate.*

**8. OBLIGASI PEMERINTAH**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat  
suku bunga diungkapkan pada Catatan 23 dan  
24.

**8. GOVERNMENT BONDS**

*Information in respect of maturities and interest  
rates is disclosed in Notes 23 and 24.*

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available for sale</b>
Rupiah	497,947	621,640	Rupiah
<b>Diperdagangkan</b>			<b>Trading</b>
Rupiah	<u>433,054</u>	<u>866,677</u>	Rupiah
	931,001	1,488,317	
Ditambah:			Add:
Kenaikan nilai wajar	<u>33,768</u>	<u>6,894</u>	Increase in fair value
	<u>964,769</u>	<u>1,495,211</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 23.

a. Berdasarkan jenis

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives receivable and payable from related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturities is disclosed in Note 23.

a. By type

		<b>2008</b>			
		<b>Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</b>	<b>Tagihan derivatif/ Derivatives receivable</b>	<b>Kewajiban derivatif/ Derivatives payable</b>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					
Kontrak berjangka - beli	75,261	366	210		Related parties: Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	1,898	-	11		Forward - sell
Opsi - jual	260,950	-	5,255		Option - sell
Cross currency swaps	118,435	862	-		Cross currency swaps
Interest rate swaps	<u>1,084,204</u>	<u>7,495</u>	<u>24,841</u>		Interest rate swaps
			<u>8,723</u>	<u>30,317</u>	
Pihak ketiga:					Third parties:
Kontrak berjangka - beli	473,014	3,368	17,073		Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	157,405	3,237	3,634		Forward - sell
Swap - beli	470,880	55,638	4,059		Swap - buy
Swap - jual	2,845,738	112,441	164,490		Swap - sell
Opsi - beli	316,227	10,192	-		Option - buy
Opsi - jual	13,163	-	2,042		Option - sell
Interest rate swaps	1,113,695	15,412	66,400		Interest rate swaps
Cross currency swaps	<u>7,840,255</u>	<u>668,132</u>	<u>219,066</u>		Cross currency swaps
			<u>868,420</u>	<u>476,764</u>	
			877,143	<u>507,081</u>	
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		<u>(8,894)</u>			Allowance for possible losses
			<u>868,249</u>		

		<b>2007</b>			
		<b>Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</b>	<b>Tagihan derivatif/ Derivatives receivable</b>	<b>Kewajiban derivatif/ Derivatives payable</b>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					
Kontrak berjangka - beli	3,800	11	-		Related parties: Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	294,575	10,368	54		Forward - sell
Swap - beli	1,027,669	2,761	20,161		Swap - buy
Swap - jual	609,743	8,682	379		Swap - sell
Opsi - beli	1,387	773	-		Option - buy
Opsi - jual	329,419	-	1,799		Option - sell
Interest rate swaps	350,000	-	38,462		Interest rate swaps
Cross currency swaps	<u>880,317</u>	<u>6,312</u>	<u>3,505</u>		Cross currency swaps
			<u>28,907</u>	<u>64,360</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF  
(lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	<u>2007</u>			
	Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract</i> (ekuivalen dengan Rupiah/ <i>equivalent to Rupiah</i> )	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Kontrak berjangka - beli	1,544,418	24,858	12,641	<i>Forward - buy</i>
Kontrak berjangka - jual	242,760	2,196	1,870	<i>Forward - sell</i>
Swap - beli	909,976	5,116	805	<i>Swap - buy</i>
Swap - jual	2,652,130	3,695	8,769	<i>Swap - sell</i>
Opsi - beli	1,552,277	10,400	-	<i>Option - buy</i>
Opsi - jual	263,011	-	7,028	<i>Option - sell</i>
Interest rate swaps	469,650	-	23,724	<i>Interest rate swaps</i>
Cross currency swaps	<u>1,491,162</u>	<u>50,599</u>	<u>8,402</u>	<i>Cross currency swaps</i>
		<u>96,864</u>	<u>63,239</u>	
		125,771	<u>127,599</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian		<u>(1,300)</u>		<i>Allowance for possible losses</i>
		<u>124,471</u>		

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lancar	873,417	125,771	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	3,726	-	<i>Special mention</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	<u>(8,894)</u>	<u>(1,300)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>868,249</u>	<u>124,471</u>	

c. Penyisihan kerugian

c. Allowance for possible losses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	1,300	603	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian	<u>7,594</u>	<u>697</u>	<i>Additional of allowance for possible losses</i>
Saldo akhir	<u>8,894</u>	<u>1,300</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan  
kerugian yang dibentuk sudah memadai.

*The Directors believe that the allowance for  
possible losses is adequate.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 23 dan 24.

a. Berdasarkan jenis

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Modal kerja	8,707,986	12,473,965
Pinjaman investasi	6,089,083	2,478,972
Pinjaman karyawan	20,542	69,042
Pinjaman konsumsi	<u>113,570</u>	<u>2,141</u>
	14,931,181	15,024,120
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(172,408)</u>	<u>(117,440)</u>
	<u>14,758,773</u>	<u>14,906,680</u>
Terdiri dari:		
Pihak ketiga	14,357,013	14,558,860
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>574,168</u>	<u>465,260</u>
	<u>14,931,181</u>	<u>15,024,120</u>

Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian rumah tinggal dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	8,731,700	6,436,143
Mata uang asing	<u>6,199,481</u>	<u>8,587,977</u>
	14,931,181	15,024,120
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(172,408)</u>	<u>(117,440)</u>
	<u>14,758,773</u>	<u>14,906,680</u>

10. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 23 and 24.

a. By type

Working capital  
Investment loans  
Loans to employees  
Consumer loans

Less:  
Allowance for possible losses

Consist of:  
Third parties

Related parties

Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles and housing, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

b. By currency

Rupiah  
Foreign currencies

Less:  
Allowance for possible losses

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Industri pengolahan	5,896,844	5,356,597	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	2,795,175	1,689,464	Trade, restaurants and hotels
Jasa-jasa dunia usaha	2,514,089	3,228,928	Trade services
Pertanian	2,347,115	3,427,649	Farming
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	774,529	122,540	Transportation, warehousing and communications
Pertambangan	356,704	853,395	Mining
Konstruksi	42,587	274,364	Construction
Lain-lain	<u>204,138</u>	<u>71,183</u>	Others
	14,931,181	15,024,120	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(172,408)</u>	<u>(117,440)</u>	Less: Allowance for possible losses
	<u>14,758,773</u>	<u>14,906,680</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	<u>2008</u>		<u>2007</u>		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	
Lancar	13,863,493	(100,626)	14,595,402	(81,956)	Current
Dalam perhatian khusus	742,445	(13,218)	302,802	(8,056)	Special mention
Kurang lancar	221,593	(19,545)	12,582	(852)	Substandard
Diragukan	-	-	84,230	(1,904)	Doubtful
Macet	<u>103,650</u>	<u>(39,019)</u>	<u>29,104</u>	<u>(24,672)</u>	Loss
	14,931,181	(172,408)	15,024,120	(117,440)	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(172,408)</u>		<u>(117,440)</u>		Less: Allowance for possible losses
	<u>14,758,773</u>		<u>14,906,680</u>		

Rasio pinjaman bermasalah dengan basis perhitungan bruto pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar 2,18% dan 0,84% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 1,81% dan 0,62% pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007).

The non-performing loans ratio on a gross basis as at 31 December 2008 and 2007 is 2.18% and 0.84%, respectively (on a net basis 1.81% and 0.62% as at 31 December 2008 and 2007, respectively).

e. Penyisihan kerugian

e. Allowance for possible losses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	117,440	61,805	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian	55,292	55,635	Additional of allowance for possible losses
Penghapusan pinjaman	<u>(324)</u>	-	Written-off
Saldo akhir	<u>172,408</u>	<u>117,440</u>	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**f. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**f. Restructured loan**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	11,151	33,091	<i>Restructured loans during the year</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(852)</u>	<u>(20,084)</u>	<i>Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>10,299</u>	<u>13,007</u>	

Skema restrukturisasi yang disetujui pada umumnya terdiri dari perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas, penjadwalan kembali bunga dan pokok hutang yang telah jatuh tempo dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan.

*The agreed restructuring schemes generally comprised of extension of the expiry dates of facilities, rescheduling of past due interest and principal, and extension of the maturity date of loans.*

**g. Pinjaman sindikasi**

**g. Syndicated loans**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.*

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 920.762 (2007: Rp 723.505). Pada tanggal 31 Desember 2008, partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 4,8% sampai dengan 6,2% (2007: 2,2% sampai dengan 4,8%).

*Bank's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2008 amounting to Rp 920,762 (2007: Rp 723,505). As at 31 December 2008, Bank's participation in syndicated loans ranged between 4.8% to 6.2% (2007: 2.2% to 4.8%)*

**h. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)**

**h. Legal lending limit (LLL)**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank tidak mempunyai pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang melampaui BMPK berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

*As at 31 December 2008 and 2007, the Bank has no outstanding loans to third party groups and related parties that exceeded the LLL based on prevailing Bank Indonesia regulations.*



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2008				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Closing balance		
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Cost:</b>	
Bangunan	7,603	-	-	7,603	Building	
Prasarana	64,387	61,890	893	125,384	Leasehold improvements	
Perabot dan perlengkapan	10,378	5,375	3	15,750	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	1,478	1,370	298	2,550	Motor vehicles	
Peralatan kantor	94,265	95,728	168	189,825	Office equipment	
	<u>178,111</u>	<u>164,363</u>	<u>1,362</u>	<u>341,112</u>		
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>	
Bangunan	3,312	380	-	3,692	Building	
Prasarana	18,682	18,362	164	36,880	Leasehold improvements	
Perabot dan perlengkapan	7,088	1,716	1	8,803	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	984	308	294	998	Motor vehicles	
Peralatan kantor	35,254	27,468	52	62,670	Office equipment	
	<u>65,320</u>	<u>48,234</u>	<u>511</u>	<u>113,043</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>112,791</u>			<u>228,069</u>	<b>Net book value</b>	
		2007				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Closing balance		
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Cost:</b>	
Bangunan	7,603	-	-	7,603	Building	
Prasarana	30,317	34,070	-	64,387	Leasehold improvements	
Perabot dan perlengkapan	9,736	642	-	10,378	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	1,478	-	-	1,478	Motor vehicles	
Peralatan kantor	74,491	19,774	-	94,265	Office equipment	
	<u>123,625</u>	<u>54,486</u>	<u>-</u>	<u>178,111</u>		
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>	
Bangunan	2,932	380	-	3,312	Building	
Prasarana	9,475	9,207	-	18,682	Leasehold improvements	
Perabot dan perlengkapan	5,991	1,097	-	7,088	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	835	149	-	984	Motor vehicles	
Peralatan kantor	18,386	16,868	-	35,254	Office equipment	
	<u>37,619</u>	<u>27,701</u>	<u>-</u>	<u>65,320</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>86,006</u>			<u>112,791</u>	<b>Net book value</b>	

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 23.

12. OTHER ASSETS

Other assets with related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturities is disclosed in Note 23.

	2008	2007	
Piutang bunga	214,057	201,076	Interest receivable
Biaya dibayar dimuka	81,967	43,337	Prepaid expenses
Setoran jaminan	6,130	3,742	Security deposits
Tagihan jasa agen penjualan	2,456	3,778	Product selling agent
Agunan yang diambil alih - bersih	45	45	Foreclosed collateral - net
Lain-lain	2,395	38,042	Others
	<u>307,050</u>	<u>290,020</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2008</u>
Terdiri dari:	
Pihak ketiga	304,930
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>2,120</u>
	<u>307,050</u>

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 47.743 (2007: Rp 17.371) dan uang muka sebesar Rp 30.689 (2007: 21.021).

12. OTHER ASSETS (continued)

	<u>2007</u>
	263,421
	<u>26,599</u>
	<u>290,020</u>

Included in prepaid expenses are prepaid rent amounting to Rp 47,743 (2007: Rp 17,371) and advance payments amounting to Rp 30,689 (2007: Rp 21,021).

Consist of:  
Third parties

Related parties

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>2008</u>
Pajak penghasilan badan	72,025
Pajak penghasilan lainnya	29,691
Pajak pertambahan nilai	<u>1,040</u>
	<u>102,756</u>

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	<u>2008</u>
Pajak tahun berjalan	(110,048)
Pajak tangguhan	<u>(5,454)</u>
	<u>(115,502)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	359,299	270,549
<b>Perbedaan waktu:</b>		
Perbedaan penyusutan komersial dan pajak	7,234	3,532
Perbedaan penyisihan kerugian atas aset produktif komersial dan pajak	23,641	(18,996)
Penyisihan untuk bonus (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga	(26,565)	1,506
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	<u>10,132</u>	<u>8,262</u>
	<u>7,179</u>	<u>1,856</u>

13. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2007</u>
	9,760
	13,055
	<u>628</u>
	<u>23,443</u>

b. Income tax (expense)/benefit

	<u>2007</u>
	(84,886)
	<u>557</u>
	<u>(84,329)</u>

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of income and taxable income for the years ended 31 December 2008 and 2007 is as follows:

**Temporary differences:**  
Difference between depreciation per book and per tax  
Difference between allowance for possible losses per book and per tax  
Provision for bonuses  
Unrealised (gains)/ losses from investment in marketable securities  
Provision for employee benefits

Income before tax

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan  
(lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	408	10,605
Laba kena pajak tahun berjalan	366,886	283,010
Beban pajak penghasilan	110,048	84,886
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 25	(37,809)	(74,895)
Fiskal	(214)	(231)
<b>Hutang pajak penghasilan</b>	<u>72,025</u>	<u>9,760</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 adalah sesuai dengan SPT Bank.

Pada tahun 2008, Bank melakukan perhitungan ulang atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2004. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terdapat kurang bayar sebesar Rp 211. Kekurangan bayar tersebut telah dibayarkan dan telah dibukukan ke dalam laporan laba rugi Bank tahun 2008. Bank tidak dikenakan denda oleh Kantor Pajak, karena pelunasan tersebut dilakukan selama periode pengampunan pajak (*sunset policy*).

13. TAXATION (continued)

b. *Income tax (expense)/benefit (continued)*

**Permanent differences:**

*Non-deductible expenses*

*Taxable income for the year*

*Income tax expense*

*Less:*

*Prepaid income tax:*

*Article 25*

*Exit tax*

***Income tax payable***

*The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2008 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return (SPT).*

*The calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 conforms with the Bank's annual tax return.*

*In 2008, the Bank recalculated its Corporate Income Tax for the fiscal year 2004. Based on the recalculation result, there was an underpayment of Rp 211. This underpayment has been paid and charged to 2008 statement of income. The Bank was not charged for any penalties by the Tax Office as the payment was done during the tax forgiveness period (*sunset policy*).*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2008				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Efek perubahan tarif pajak/ Effect from tax rate changes	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ (Charged)/ credited to equity		
<b>Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(1,931)	7,092	(860)	-	4,301	Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,649	3,040	(1,449)	-	7,240	Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	2,969	2,170	(2,673)	-	2,466	Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	12,415	(2,179)	(2,342)	-	7,894	Provision for bonuses
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga	8,914	(7,969)	(284)	-	661	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(1,237)	-	-	13,731	12,494	Unrealised losses/(gains) from marketable securities and Government Bonds available-for-sale
Jumlah aset pajak tangguhan	26,779	2,154	(7,608)	13,731	35,056	Total deferred tax assets

	2007				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ (Charged)/ credited to equity			
<b>Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	3,768	(5,699)	-	(1,931)		Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,170	2,479	-	5,649		Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	1,909	1,060	-	2,969		Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	10,150	2,265	-	12,415		Provision for bonuses
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga	8,462	452	-	8,914		Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	1,022	-	(2,259)	(1,237)		Unrealised losses/(gains) from marketable securities and Government Bonds available-for-sale
Jumlah aset pajak tangguhan	28,481	557	(2,259)	26,779		Total deferred tax assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**d. Pemeriksaan pajak**
**Tahun pajak 2003**

Selama tahun 2008, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan banding atas keberatan yang diajukan Bank untuk hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2003. Keputusan Pengadilan Pajak ini mengurangi pajak kurang bayar dengan total sebesar Rp 483 untuk berbagai macam keputusan pemeriksaan pajak (Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) pasal 4(2), pasal 23 dan pasal 26. Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut di tahun 2008 dan diakui pada laporan laba rugi tahun 2008.

Pengadilan Pajak juga telah menyetujui keberatan kurang bayar pajak penghasilan untuk tahun pajak 2003, yang sebelumnya kurang bayar sebesar Rp 2.900 menjadi lebih bayar sebesar Rp 216. Sebagai akibatnya, Bank menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.600 (termasuk bunga). Pengembalian pajak ini telah diterima Bank pada bulan Juni 2008 dan diakui pada laporan laba rugi tahun 2008.

**Tahun pajak 2005**

Pada tanggal 29 Maret 2007, Bank menerima surat ketetapan pajak untuk semua jenis pajak tahun 2005. Bank telah mengakui lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp 1.897, namun berdasarkan surat ketetapan pajak, lebih bayar pajak penghasilan badan adalah sebesar Rp 1.252. Pada tanggal 25 April 2007, Bank telah menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2005.

Meskipun Bank telah mengajukan keberatan atas ketetapan pajak tersebut, Bank telah menghapuskan jumlah yang tidak tertagih sebesar Rp 645 dan membebaskan jumlah tersebut pada laporan laba rugi tahun 2007. Bank telah menyetujui dan membayar kurang bayar pajak lainnya serta denda sebesar Rp 89 dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2007.

**Tahun pajak 2001**

Pada tanggal 12 Desember 2007, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan banding untuk keputusan keberatan atas surat ketetapan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2001 yang menambah rugi fiskal sebesar Rp 558. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan 31 Desember 2007 atas keputusan pengadilan tersebut.

**13. TAXATION (continued)**
**d. Tax assessments**
**Fiscal year 2003**

*During 2008, the Tax Court issued its decision for the Bank's appeal against the tax assessment letter for fiscal year 2003. The Tax Court decision reduced the Bank's tax underpayment by a total amount of Rp 483 for various tax assessments (VAT, Article 4 (2), Article 23 and Article 26). The Bank received the tax refund in 2008 and recognised in the 2008 statement of income.*

*The Tax Court also approved the Bank's objection on the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2003, from previously underpaid by an amount of Rp 2,900, to become overpaid by an amount of Rp 216. Consequently, the Bank received a tax refund of Rp 4,600 (including interest). The tax refund was received by the Bank in June 2008 and recognised in the 2008 statement of income.*

**Fiscal year 2005**

*On 29 March 2007, the Bank received tax assessment letter for all 2005 taxes. The Bank had recognised a receivable for an overpayment of 2005 corporate income tax amounting to Rp 1,897. Based on the tax assessment letter, the overpayment of 2005 corporate income tax was Rp 1,252. On 25 April 2007, the Bank received refund of the overpayment of 2005 corporate income tax.*

*While submitting the objection against the tax assessment, Bank has written off the unrecoverable amount of Rp 645 and recognised the corresponding expense in the 2007 statement of income. The Bank has settled the assessed underpayments of other taxes and related penalties and recognised the corresponding expenses in the amount of Rp 89 and recognized in the 2007 statement of income.*

**Fiscal year 2001**

*On 12 December 2007, the Tax Court has issued its decision for the Bank's appeal against the tax objection decision on the corporate income tax assessment which increased tax loss by Rp 558 for the 2001 tax year. There is no impact of such Tax Court's decision for 31 December 2007 financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010. Bank telah memperhitungkan dampak perubahan tarif pajak tersebut pada perhitungan aset pajak tangguhan tahun berjalan

14. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 23 dan 24.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	956,283	689,776	Current accounts -
- Tabungan	264,734	136,787	Savings -
- Deposito berjangka	<u>9,840,530</u>	<u>6,592,830</u>	Time deposits -
	<u>11,061,547</u>	<u>7,419,393</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	2,298,438	1,492,598	Current accounts -
- Deposito berjangka	<u>5,835,955</u>	<u>6,266,459</u>	Time deposits -
	<u>8,134,393</u>	<u>7,759,057</u>	
	<u>19,195,940</u>	<u>15,178,450</u>	

13. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier.

There are new rules applicable to the the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 2 September 2008, the Government enacted an amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation's will be set at a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting in 2010. The Bank has calculated the impact of changes in tax rate above in the current year deferred tax assets calculation.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Customer deposits from related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 23 and 24.

a. By type and currency

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang  
(lanjutan)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Terdiri dari:		
- Pihak ketiga	18,432,661	14,950,428
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>763,279</u>	<u>228,022</u>
	<u>19,195,940</u>	<u>15,178,450</u>

**b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nominal	<u>865,752</u>	<u>836,619</u>

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Consist of:  
Third parties -  
Related parties -

**b. Deposits from customers blocked as loans collateral**

Principal

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 23 dan 24.

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah		
- Giro	10,085	11,565
- Deposito berjangka	1,000	-
- Call money	<u>-</u>	<u>764,690</u>
	<u>11,085</u>	<u>776,255</u>
Mata uang asing		
- Call money	-	1,498,817
- Giro	<u>-</u>	<u>73,699</u>
	<u>-</u>	<u>1,572,516</u>
	<u>11,085</u>	<u>2,348,771</u>
Terdiri dari:		
- Pihak ketiga	1,268	2,038,138
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>9,817</u>	<u>310,633</u>
	<u>11,085</u>	<u>2,348,771</u>

**15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits from related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 23 and 24.

**By type and currency**

Rupiah  
Current accounts -  
Time deposits -  
Call money -

Foreign currencies  
Call money -  
Current accounts -

Consist of:  
Third parties -  
Related parties -

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima dari pihak yang memiliki hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 23 dan 24.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2008</u>
Mata uang asing	
- Dolar Amerika Serikat	-
	<u>-</u>

Pinjaman yang diterima terdiri dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) dan fasilitas *bankers acceptance* dari bank-bank luar negeri.

**b. Pinjaman yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pinjaman dari DBS Bank Ltd. Singapore sebesar Rp 469.650.

Pada tanggal 31 Desember 2008, pinjaman ini seluruhnya telah lunas dibayar oleh Bank.

**16. BORROWINGS**

*Borrowings from related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 23 and 24.*

**a. By currency**

	<u>2007</u>	
		<i>Foreign currencies</i>
	<u>638,724</u>	<i>United States Dollars -</i>
	<u>638,724</u>	

*Borrowings represent bank foreign borrowings and bankers acceptance facility from foreign banks.*

**b. Borrowings from related party**

*As at 31 December 2007, borrowings from related party was borrowing from DBS Bank Ltd. Singapore amounted to Rp 469,650.*

*As at 31 December 2008, the borrowings had been fully paid by the Bank.*

**17. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<u>2008</u>
Saldo awal	32,229
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian	<u>(8,393)</u>
Saldo akhir	<u>23,836</u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

**17. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<u>2007</u>	
	12,810	<i>Beginning balance</i>
	<u>19,419</u>	<i>(Reversal)/additional of allowance for possible losses</i>
	<u>32,229</u>	<i>Ending balance</i>

*The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.*

**18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Kewajiban lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 22. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 23.

**18. OTHER LIABILITIES**

*Other liabilities with related parties are disclosed in Note 22. Information in respect of maturities is disclosed in Note 23.*



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

18. OTHER LIABILITIES (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Hutang bunga	72,813	72,505	<i>Interest payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	45,205	19,774	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan untuk bonus	31,579	44,560	<i>Provision for bonuses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	28,962	18,830	<i>Provisions for employee benefits</i>
Hutang transaksi nasabah	15,933	30,338	<i>Customer transactions payable</i>
Hutang komisi	7,575	27,357	<i>Commission payable</i>
Beban administrasi dari kantor pusat yang masih harus dibayar	3,873	19,229	<i>Accrued Head Office administration charges</i>
Lainnya	<u>29,057</u>	<u>40,411</u>	<i>Others</i>
	<u>234,997</u>	<u>273,004</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak ketiga	231,022	229,543	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>3,975</u>	<u>43,461</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>234,997</u>	<u>273,004</u>	

**Penyisihan imbalan kerja karyawan**

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 21 Januari 2009 dan 28 Januari 2008:

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban jasa kini	10,560	7,996
Beban bunga	1,352	1,294
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	<u>(862)</u>	<u>-</u>
	<u>11,050</u>	<u>9,290</u>

**b. Penyisihan imbalan karyawan**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti Kerugian aktuarial yang belum diakui	21,336	13,625
	<u>7,626</u>	<u>5,205</u>
	<u>28,962</u>	<u>18,830</u>

**Provisions for employee benefits**

The liability for long term and post employment benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation is calculated by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial using the projected unit credit method.

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated 21 January 2009 and 28 January 2008:

**a. Employee benefits expense**

*Current service cost*  
*Interest cost*  
*Amortisation of  
actuarial gains*

**b. Provisions for employee benefits**

*Present value of defined  
benefit obligation*  
*Unrecognised actuarial loss*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

18. OTHER LIABILITIES (continued)

c. Mutasi penyisihan imbalan karyawan  
selama tahun berjalan

c. Movements in the provisions for  
employee benefits during the years

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	18,830	10,568	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan karyawan bersih	11,050	9,290	<i>Net employee benefits expense</i>
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	<u>(918)</u>	<u>(1,028)</u>	<i>Benefits paid during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>28,962</u></u>	<u><u>18,830</u></u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan  
dalam perhitungan aktuarial tersebut di atas  
adalah sebagai berikut:

*Key assumptions used in the above actuarial  
calculations were as follows:*

Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years	<i>Normal retirement age</i>
Metode aktuarial	<i>Projected unit credit</i>	<i>Valuation cost method</i>
Tingkat kematian	100% TMI 2	<i>Mortality rates</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rates	<i>Disability rates</i>
Tingkat suku bunga diskonto	2008: 12,00% dan 2007: 10,00% per tahun/ 2008: 12.00% and 2007: 10.00% per annum	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	2008 dan 2007: 10,00% per tahun/ 2008 and 2007: 10.00% per annum	<i>Salary increases</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% per tahun sampai dengan umur 43 dan menurun secara proporsional sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 10.00% per annum until age 43 and decreasing linearly to 0% at age 55.	<i>Resignation rates</i>

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31  
Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai  
berikut:

*The shareholders' composition as at 31  
December 2008 and 2007 were as follows:*

	<u>2008</u>			
	<u>Percentage kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-in shares</u>	<u>Jumlah nominal Nominal value</u>	
DBS Bank Ltd. Singapore	99.00%	44,055	2,202,750	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	<u>1.00%</u>	<u>445</u>	<u>22,250</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>44,500</u></u>	<u><u>2,225,000</u></u>	

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

	<u>2007</u>			
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-in shares</u>	<u>Jumlah nominal Nominal value</u>	
DBS Bank Ltd. Singapore	99.00%	25,740	1,287,000	DBS Bank Ltd. Singapore
Edwin Soeryadjaya	0.68%	176	8,800	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga Salahuddin Uno	0.32%	84	4,200	Sandiaga Salahuddin Uno
	<u>100.00%</u>	<u>26,000</u>	<u>1,300,000</u>	

Berdasarkan rapat Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2008, disetujui adanya pemindahan hak atas 176 saham Bank milik Edwin Soeryadjaya dan 84 saham Bank milik Sandiaga Salahuddin Uno kepada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Keputusan pemegang saham ini telah disahkan dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 220 tanggal 26 Juni 2008.

*The Resolution of the Shareholders meeting on 26 June 2008 approved the transfer of 176 shares issued by the Bank owned by and registered under the name of Edwin Soeryadjaya and 84 shares issued by the Bank owned, by and registered under the name of Sandiaga Salahuddin Uno to PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). This meeting was notarised by Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No. 220 dated 26 June 2008.*

Berdasarkan Rapat Keputusan Pemegang Saham ini juga, disetujui peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 1.300.000 menjadi sebesar Rp 2.225.000 dengan mengeluarkan sisa saham dalam portofolio sebanyak 18.500 saham dengan nilai nominal Rp 50 dengan perincian sebanyak 18.315 saham akan diambil bagian dan disetor oleh DBS Bank Ltd. Singapore dan sebanyak 185 saham akan diambil bagian dan disetor oleh BCA. Rapat ini telah disahkan kembali dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 tanggal 2 September 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 23 September 2008. Peningkatan modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham.

*Based on this Resolution of Shareholders meeting, it also approved the increasing of issued capital Rp 1,300,000 to Rp 2,225,000 by issuing the remaining 18,500 shares of par value Rp 50 with the details 18,315 shares shall be taken and paid by DBS Bank Ltd. Singapore and 185 shares shall be taken and paid by BCA. This meeting was notarised by Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 dated 2 September 2008 and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008, dated 23 September 2008. The increment in shares has been issued and fully paid by the shareholders of the Bank.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitments receivable</b>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2,452,500	1,643,775	Undrawn borrowing facilities
<b>Kewajiban komitmen</b>			<b>Commitments payable</b>
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	900,775	2,365,801	Unused loan facilities -
- <i>Letters of credit</i>			Outstanding -
yang masih berjalan	<u>838,625</u>	<u>484,431</u>	letters of credit
Jumlah kewajiban komitmen	<u>1,739,400</u>	<u>2,850,232</u>	Total commitment payables
<b>Tagihan/(kewajiban) komitmen - bersih</b>	<u><u>713,100</u></u>	<u><u>(1,206,457)</u></u>	<b>Commitments receivable/ (payable) - net</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
- Garansi yang diterima	6,702,213	7,952,285	Guarantees received -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>16,492</u>	<u>4,470</u>	Interest receivable in -
	<u>6,718,705</u>	<u>7,956,755</u>	non-performing loan
<b>Kewajiban kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
- Garansi yang diberikan	<u>846,621</u>	<u>600,974</u>	Guarantees issued -
<b>Tagihan kontinjensi - bersih</b>	<u><u>5,872,084</u></u>	<u><u>7,355,781</u></u>	<b>Contingent receivables - net</b>

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>Kewajiban komitmen</b>			<b>Commitments payable</b>
Lancar	1,720,594	2,811,501	Current
Dalam perhatian khusus	1,337	37,826	Special mention
Kurang lancar	16,840	905	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	<u>629</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>1,739,400</u>	<u>2,850,232</u>	
<b>Kewajiban kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Lancar	843,227	597,824	Current
Dalam perhatian khusus	3,394	1,037	Special mention
Kurang lancar	<u>-</u>	<u>2,113</u>	Substandard
	<u>846,621</u>	<u>600,974</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. POSISI DEVISA NETO

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

21. NET OPEN POSITION

The following is the Bank's foreign currency net open position as of 31 December 2008 and 2007:

Mata uang	31 Desember 2008/ 31 December 2008			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	
<b>NERACA</b>				
<i>BALANCE SHEET</i>				
Dolar Amerika Serikat	7,949,099	7,858,306	90,793	United States Dollars
Dolar Australia	1,207,414	1,200,610	6,804	Australian Dollars
Dolar Singapura	166,729	158,447	8,282	Singapore Dollars
Dolar Selandia Baru	116,322	110,091	6,231	New Zealand Dollars
Yen Jepang	34,328	30,721	3,607	Japanese Yen
Pound Sterling	22,006	22,323	(317)	Pound Sterling
Euro	18,677	75,921	(57,244)	Euro
Lain-lain	667	783	(116)	Others
Posisi devisa neto - neraca	<u>9,515,242</u>	<u>9,457,202</u>	<u>58,040</u>	Net open position - balance sheet
<b>Posisi devisa neto absolut - neraca</b>			<u><u>173,394</u></u>	<b>Absolute net open position - balance sheet</b>
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>				
<i>OFF-BALANCE SHEET</i>				
Dolar Amerika Serikat	3,971,546	4,120,301	(148,755)	United States Dollars
Dolar Singapura	113,819	113,819	-	Singapore Dollars
Euro	61,426	-	61,426	Euro
Yen Jepang	12,208	-	12,208	Japanese Yen
Dolar Australia	2,239	2,844	(605)	Australian Dollars
Pound Sterling	795	795	-	Pound Sterling
Lain-lain	516	-	516	Others
Posisi devisa neto - rekening administratif	<u>4,162,549</u>	<u>4,237,759</u>	<u>(75,210)</u>	Net open position - administrative accounts
<b>Posisi devisa neto absolut - rekening administratif</b>			<u><u>223,510</u></u>	<b>Absolute net open position - administrative accounts</b>
<b>Posisi devisa neto absolut - keseluruhan</b>			<u><u>99,707</u></u>	<b>Absolute net open position - overall</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>2,941,935</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - neraca			<u>1.97%</u>	Net open position ratio - balance sheet
Rasio Posisi Devisa Neto - keseluruhan			<u>3.39%</u>	Net open position ratio - overall

Mata uang	31 Desember 2007/ 31 December 2007			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	
<b>NERACA</b>				
<i>BALANCE SHEET</i>				
Dolar Amerika Serikat	9,187,279	9,156,549	30,730	United States Dollars
Yen Jepang	849,350	925,426	(76,076)	Japanese Yen
Dolar Australia	384,225	387,534	(3,309)	Australian Dollars
Dolar Singapura	113,020	106,111	6,909	Singapore Dollars
Euro	35,446	34,216	1,230	Euro
Dolar Selandia Baru	13,295	101,169	(87,874)	New Zealand Dollars
Pound Sterling	4,644	4,578	66	Pound Sterling
Lain-lain	989	418	571	Others
Posisi devisa neto - neraca	<u>10,588,248</u>	<u>10,716,001</u>	<u>(127,753)</u>	Net open position - balance sheet
<b>Posisi devisa neto absolut - neraca</b>			<u><u>206,765</u></u>	<b>Absolute net open position - balance sheet</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

21. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	31 Desember 2007/ 31 December 2007			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	
REKENING ADMINISTRATIF				OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	5,831,390	5,717,777	113,613	United States Dollars
Yen Jepang	1,495,980	1,425,028	70,952	Japanese Yen
Dolar Australia	191,659	167,379	24,280	Australian Dollars
Dolar Singapura	59,140	45,901	13,239	Singapore Dollars
Euro	36,075	34,072	2,003	Euro
Dolar Selandia Baru	101,691	10,543	91,148	New Zealand Dollars
Pound Sterling	4,127	4,127	-	Pound Sterling
Lain-lain	1	1	-	Others
Posisi devisa neto - rekening administratif	7,720,063	7,404,828	315,235	Net open position - administrative accounts
<b>Posisi devisa neto absolut - rekening administratif</b>			<u>315,235</u>	<b>Absolute net open position - administrative accounts</b>
<b>Posisi devisa neto absolut - keseluruhan</b>			<u>197,730</u>	<b>Absolute net open position - overall</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>1,816,912</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - neraca			<u>7.03%</u>	Net open position ratio - balance sheet
Rasio Posisi Devisa Neto - keseluruhan			<u>10.90%</u>	Net open position ratio – overall

Perhitungan Posisi Devisa Neto per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tertanggal 30 September 2005 Berdasarkan peraturan tersebut, bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The Net Open Position calculation as of 31 December 2008 and 2007 was based on Bank Indonesia's Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated 30 September 2005. Based on the regulation, banks are required to maintain on balance sheet and an overall net open position of a maximum of 20% of total capital.

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Seluruh transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan dan kondisi komersial normal.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank terdiri dari pemegang saham Bank (DBS Bank Ltd. Singapore dan BCA), entitas lain yang memiliki pemegang saham pengendali yang sama (Bank DBS di negara-negara lain dan PT DBS Vickers Securities Indonesia), entitas lain yang memiliki pemegang saham akhir yang sama (PT Bank Danamon Tbk, PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk, Standard Chartered Bank, PT Indosat Tbk) dan karyawan kunci Bank.

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Bank engages in transactions with parties related to the Bank. All such transactions are made in accordance with normal commercial terms and conditions.

The Bank's related parties include its shareholders (DBS Bank Ltd. Singapore and BCA), entity owned by the same controlling shareholders (DBS Bank in other countries and PT Bank DBS Vickers Securities Indonesia), entity owned by the same ultimate shareholders (PT Bank Danamon Tbk, PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk, Standard Chartered Bank, PT Indosat Tbk) and the Bank's key management.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)

a. Tagihan kepada pihak-pihak yang  
mempunyai hubungan istimewa

a. Due from related parties

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Giro pada bank lain	148,319	9,220	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	-	110,000	Placements with other banks
Surat berharga	64,351	205,283	Marketable securities
Tagihan derivatif	8,723	28,907	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	574,168	465,260	Loans
Aset lain-lain	<u>2,120</u>	<u>26,599</u>	Other assets
Jumlah	<u>797,681</u>	<u>845,269</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.29%</u>	<u>4.05%</u>	Percentage of total assets

b. Kewajiban kepada pihak-pihak yang  
mempunyai hubungan istimewa

b. Due to related parties

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Simpanan nasabah	763,279	228,022	Deposits fom customers
Simpanan dari bank lain	9,817	310,633	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	30,317	64,360	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	-	469,650	Borrowings
Kewajiban lain-lain	<u>3,975</u>	<u>43,461</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>807,388</u>	<u>1,116,126</u>	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>3.79%</u>	<u>5.86%</u>	Percentage of total liabilities

c. Pendapatan dan biaya dari pihak-pihak  
yang mempunyai hubungan istimewa

c. Income and expense from related parties

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan bunga	<u>52,139</u>	<u>43,846</u>	Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>2.86%</u>	<u>3.42%</u>	Percentage of total interest income
Beban bunga	<u>17,184</u>	<u>5,185</u>	Interest expense
Persentase terhadap jumlah biaya bunga	<u>1.51%</u>	<u>0.70%</u>	Percentage of total interest expense

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)

d. Komitmen dan kontinjensi dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

d. Commitments and contingencies from related parties

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>Kewajiban komitmen</b> <i>Letters of credit</i>			<b>Commitments payable</b> <i>Outstanding letters of credit</i>
yang masih berjalan	50,000	2,200	
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingencies receivable</b>
Garansi yang diterima	6,672,238	7,635,454	<i>Guarantees received</i>

23. RISIKO LIKUIDITAS

23. LIQUIDITY RISK

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan kewajiban berdasarkan jangka waktu jatuh tempo. Tindakan pengawasan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi dana pihak ketiga dapat memenuhi biaya pendanaan. Pengelolaan dan pengawasan terhadap tingkat kecukupan aset lancar dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan batas pinjaman yang sudah ada.

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from third party funds reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets are managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfy demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

	<u>2008</u>						<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity</u>	<u>Sampai dengan 1 bulan/Up to 1 month</u>	<u>Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/More than 1 month until 3 months</u>	<u>Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/More than 3 months until 6 months</u>	<u>Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/More than 6 months until 12 months</u>	<u>Lebih dari 12 bulan/More than 12 months</u>		
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	-	112,120	-	-	-	-	112,120	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	652,445	-	-	-	-	652,445	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	-	1,199,120	-	-	-	-	1,199,120	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	-	795,816	-	-	-	-	795,816	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - gross</i>
Surat berharga - bruto	-	2,185,075	268,146	-	96,127	574,531	3,123,879	<i>Marketable securities - gross</i>
Obligasi Pemerintah	-	-	-	55,825	94	908,850	964,769	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif - bruto	-	26,207	138,989	8,703	43,918	659,326	877,143	<i>Derivative receivables - gross</i>
Tagihan akseptasi - bruto	-	385,440	652,027	179,335	8,394	-	1,225,196	<i>Acceptances receivable - gross</i>
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	4,560,482	2,856,281	725,244	497,120	6,292,054	14,931,181	<i>Loans - gross</i>
Nilai buku aset tetap	228,069	-	-	-	-	-	228,069	<i>Net book value of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan	35,056	-	-	-	-	-	35,056	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain - bersih	-	273,989	1,980	1,594	1,284	28,203	307,050	<i>Other assets - net</i>
	<u>263,125</u>	<u>10,190,694</u>	<u>3,917,423</u>	<u>970,701</u>	<u>646,937</u>	<u>8,462,964</u>	<u>24,451,844</u>	
<b>Dikurangi:</b>								<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	-	(215,624)	-	-	-	-	(215,624)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah	<u>263,125</u>	<u>9,975,070</u>	<u>3,917,423</u>	<u>970,701</u>	<u>646,937</u>	<u>8,462,964</u>	<u>24,236,220</u>	<i>Total</i>



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

23. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

23. LIQUIDITY RISK (continued)

		2008						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
<b>Kewajiban</b>								<b>Liabilities</b>
Hutang pajak	-	102,756	-	-	-	-	102,756	Taxes payable
Simpanan nasabah	-	15,921,595	2,619,952	97,450	554,763	2,180	19,195,940	Deposits from customers
								Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	-	11,085	-	-	-	-	11,085	Derivatives payable
Kewajiban derivatif	-	23,903	28,877	103,154	41,201	309,946	507,081	Acceptances payable
Kewajiban akseptasi	-	385,440	652,027	179,335	8,394	-	1,225,196	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	23,836	-	-	-	-	23,836	Other liabilities
Kewajiban lain-lain	-	195,094	22,512	2,897	14,300	194	234,997	
Jumlah	-	16.663.709	3.323.368	382.836	618.658	312.320	21.300.891	Total
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>263,125</b>	<b>(6.688.639)</b>	<b>594,055</b>	<b>587,865</b>	<b>28,279</b>	<b>8.150,644</b>	<b>2,935,329</b>	<b>Maturity gap</b>
		2007						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	-	61,535	-	-	-	-	61,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	767,033	-	-	-	-	767,033	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	-	48,068	-	-	-	-	48,068	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	-	1,128,223	-	-	-	-	1,128,223	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat berharga - bruto	-	454,982	12,911	-	-	1,025,081	1,492,974	Marketable securities - gross
Obilgasi Pemerintah	-	780	-	-	113,725	1,380,706	1,495,211	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	-	29,778	17,329	19,924	1,830	56,910	125,771	Derivative receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	-	80,635	241,913	65,358	28,456	-	416,362	Acceptances receivable - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	4,209,214	3,123,289	1,146,669	989,080	5,555,868	15,024,120	Loans - gross
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	3,725	3,725	Prepaid tax
Nilai buku aset tetap	112,791	-	-	-	-	-	112,791	Net book value of fixed asset
Aset pajak tangguhan	26,779	-	-	-	-	-	26,779	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	-	208,027	1,182	23,046	2,302	55,463	290,020	Other assets - net
		139.570	6.988.275	3.396.624	1.254.997	1.135.393	8.077.753	20.992.612
<b>Dikurangi:</b>								<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	-	(147,131)	-	-	-	-	(147,131)	Allowance for possible losses
Jumlah	-	139,570	6,841,144	3,396,624	1,254,997	1,135,393	8,077,753	Total
<b>Kewajiban</b>								<b>Liabilities</b>
Hutang pajak	-	23,443	-	-	-	-	23,443	Taxes payable
Simpanan nasabah	-	9,971,430	4,047,204	1,115,684	41,765	2,367	15,178,450	Deposits from customers
								Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	-	2,348,771	-	-	-	-	2,348,771	Borrowings
Pinjaman yang diterima	-	-	-	169,074	-	469,650	638,724	Derivatives payable
Kewajiban derivatif	-	26,032	14,406	16,145	427	70,589	127,599	Acceptances payable
Kewajiban akseptasi	-	80,635	241,913	65,358	28,456	-	416,362	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	32,229	-	-	-	-	32,229	Other liabilities
Kewajiban lain-lain	-	143,254	51,258	-	59,662	18,830	273,004	
Jumlah	-	12.625.794	4.354.781	1.366.261	130.310	561.436	19.038.582	Total
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>139,570</b>	<b>(5.784,650)</b>	<b>(958,157)</b>	<b>(111,264)</b>	<b>1,005,083</b>	<b>7,516,317</b>	<b>1,806,899</b>	<b>Maturity gap</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan investasi dan perorangan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

24. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters.

A substantial proportion of deposits from customer and loans at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	
<b>AKTIVA</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.29	1.90	5.20	4.47	5.33	1.06	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	9.73	1.19	2.08	7.86	3.15	2.84	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	10.78	-	-	7.98	-	-	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	11.89	6.30	2.18	11.25	7.92	2.07	Loans
<b>KEWAJIBAN</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	8.68	3.42	3.60	6.83	4.43	0.39	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	8.60	3.55	-	7.22	5.10	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	5.30	-	Borrowing

25. RASIO KECUKUPAN MODAL

	2008	2007	
<b>Dengan memperhitungkan risiko kredit</b>			<b>With credit risk change</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	14,172,259	12,969,070	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	2,941,935	1,816,912	Total capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	20.76%	14.01%	Capital Adequacy Ratio
<b>Dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar</b>			<b>With credit and market risk change</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	14,502,767	14,846,277	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	2,941,935	2,055,045	Total capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	20.29%	13.51%	Capital Adequacy Ratio

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. RISIKO UMUM**
**a. Risiko mata uang**

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing, baik dengan klien korporasi maupun ritel, dan dari aktivitas pasar valuta asing antar bank seperti kontrak berjangka dan *swap*.

Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas-batas tertentu.

**b. Risiko kredit**

Pengawasan risiko kredit oleh Bank dilaksanakan secara rutin terutama untuk mengawasi batas maksimum pemberian kredit. Kebijakan kredit yang ketat telah disusun oleh Bank dan telah diimplementasikan dalam kerangka kerja yang terstruktur untuk memastikan bahwa semua keputusan kredit telah dievaluasi dan disetujui oleh bagian yang berwenang di dalam Bank. Dalam rangka mengantisipasi penurunan kualitas pinjaman dan untuk melakukan tindakan antisipasi terhadap risiko kredit, Bank juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pinjaman klien.

Kebijakan pinjaman Bank ditentukan oleh prinsip-prinsip yang ketat seperti:

1. Bank harus memiliki informasi yang memadai untuk melakukan penilaian yang mendalam mengenai profil risiko debitur;
2. Proses persetujuan pinjaman dilakukan berdasarkan matriks otoritas pendelegasian pinjaman;
3. Pemisahan fungsi antara bagian yang menyetujui, menganalisa dan melakukan administrasi kredit;
4. Menghindari pemberian pinjaman kepada peminjam pribadi ataupun perusahaan yang masuk dalam daftar negatif Bank dan dalam daftar debitur bermasalah Bank Indonesia.

**26. GENERAL RISKS**
**a. Currency risk**

*Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions, both for corporate and retail clients, and activities in the interbank foreign currency market such as forward and swap contracts.*

*Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.*

**b. Credit risk**

*The Bank monitors credit risk on a daily basis to monitor its customers' credit limits. Prudent credit and lending policies have been designed by the Bank and are implemented within a structured framework to ensure that all credit decisions are evaluated and approved by the appropriate level of authority within the Bank. In order to anticipate any deterioration in credit quality and to carry out necessary preventative action in relation to credit risk, the Bank also evaluates the credit quality of its clients on a periodical basis.*

*The Bank's lending policy is governed by prudent principles as follows:*

1. *The Bank must have sufficient information to assist in its comprehensive assessment of debtor's risk profiles;*
2. *Loan approval processes are based on the delegated lending authority matrix;*
3. *Segregation of functions between those involved in approval, analysis and administration of credit;*
4. *Avoiding extending loans to individual borrowers or businesses, listed in the Bank's negative list, and non-performing debtors included in Bank Indonesia's list.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. RISIKO UMUM (lanjutan)**
**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tersebut, manajemen Bank telah membentuk:

1. Komite Manajemen Risiko. Komite ini mempertimbangkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur serta memastikan bahwa pihak manajemen memiliki standar penilaian kredit yang dirancang untuk mencapai hasil portofolio yang konsisten dengan ekspektasi risiko/tingkat pengembalian Bank.
2. Departemen Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur kredit, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dan juga mengelola seluruh resiko kredit sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur.

**c. Risiko operasional**

Risiko operasional berhubungan dengan fungsi penunjang (*back-office*) seperti keterlambatan dan kesalahan proses, kerusakan sistem. Di dalamnya juga termasuk tidak memadainya atau kerusakan proses internal, kecurangan, kesalahan yang dilakukan oleh sumber daya manusia, kegagalan dari pihak manajemen, dan risiko-risiko yang tidak dapat dihindari. Bank telah mengimplementasikan standardisasi dan prosedur-prosedur untuk memperkecil risiko operasional.

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan internal proses, manusia atau sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Bank telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan pengendalian intern dan prosedur untuk memitigasi risiko operasional.

**27. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi berikut ini:

**26. GENERAL RISKS (continued)**
**b. Credit risk (continued)**

*In implementing those policies, the Bank's management has established the following:*

1. *A Risk Management Committee. The Risk Management Committee considers the credit policies and procedures and ensures that management maintains a set of credit underwriting standards, which are designed to achieve portfolio outcomes that are consistent with the Bank's risk/return expectations.*
2. *A Risk Management Department, which is responsible for devising and implementing credit policies and procedures, after they are concurred by the Board of Commissioners, and also managing all the credit risks as governed by the policies and procedures.*

**c. Operational risk**

*Operational risk is associated with back-office functions such as processing delays and errors, systems failure, etc. It also includes inadequacy or failure in internal processes, fraud, human error, management failure, and force-majeure risk. Standard policies and procedures are implemented by the Bank to minimize operational risk exposure.*

*Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people or systems or from external events. The Bank has implemented various internal policies and procedures to mitigate operational risk.*

**27. PROSPECTIVE ACCOUNTING  
PRONOUNCEMENT**

*The Indonesian Institute of Accountants has issued the revision of the following accounting standards:*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009); dan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Bank belum dapat menentukan dampak dari penerapan standar revisi ini terhadap laporan keuangan.

**28. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL**

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di berbagai belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Keadaan ini dipicu oleh, salah satu diantaranya, krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang meluas ke investasi, produk-produk keuangan terstruktur dan pasar komoditas. Gejala pada pasar di Amerika Serikat ditambah dengan krisis ekonomi global dan serangkaian perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan diambil alih oleh entitas lain mengakibatkan krisis meluas ke bagian lain di dunia.

Akibat dari krisis finansial global ini juga telah dirasakan di Indonesia dengan adanya penurunan nilai Rupiah, penurunan permintaan, penurunan harga komoditas, penurunan pasar surat berharga, dan kenaikan risiko kredit secara signifikan. Sampai dengan saat ini, Bank tidak secara signifikan terkena dampak negatif dari krisis ekonomi global. Pada saat ini Bank tidak mengalami masalah likuiditas yang serius dan risiko kredit tidak mengalami perubahan yang signifikan.

**27. PROSPECTIVE ACCOUNTING  
PRONOUNCEMENT (continued)**

- SFAS 50 (Revised 2006) - *Financial Instruments: Presentation and Disclosures applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009*; and
- SFAS 55 (Revised 2006) - *Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009)*.

*On 30 December 2008, DSAK-IAI announced the postponement of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008. Therefore, both SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.*

*The Bank has not yet been able to determine the impact of the revised standards on the financial statements.*

**28. IMPACT OF GLOBAL ECONOMIC CRISIS**

*Starting in the second semester 2008, many markets in various parts of the world experienced adverse economic condition. This condition was triggered by, amongst others, the housing and mortgage loans crisis in the United States of America (US) that spread to securities, structured products and commodity markets. The volatility in the US markets coupled with the global risk aversion and a series of corporate bankruptcies and takeovers enabled the crisis to spread to other parts of the world.*

*The impact of the global financial crisis has also been felt in Indonesia as the Indonesian Rupiah weakened, demand decreased, commodity price decreased, securities market declines, and increased credit risks. Up to this time, the Bank has not significantly suffered from the current economic crisis. There is no serious liquidity issues within the Bank and exposure to credit risk remains unchanged.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL  
(lanjutan)**

Untuk menghadapi situasi ekonomi yang tidak menguntungkan ini, yang kemungkinan besar dapat memburuk di masa mendatang, maka Bank melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio Bank untuk mengidentifikasi adanya portofolio yang memiliki potensi risiko.

Selanjutnya, untuk mengantisipasi potensi risiko tersebut, Bank juga melakukan beberapa tindakan yang antara lain berupa pemberian pinjaman secara lebih selektif dan meningkatkan fungsi manajemen risiko atas pinjaman yang diberikan, serta meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.

Walaupun kondisi ekonomi tidak menguntungkan, manajemen berpendapat bahwa Bank akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Maka dari itu, laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

**28. IMPACT OF GLOBAL ECONOMIC CRISIS  
(continued)**

*To deal with the adverse economic situation that potentially could become worse in the upcoming year, the Bank conducted stress test on all its portfolios to identify areas of potential risk.*

*Further to anticipate those potential risks, the Bank has also taken actions such as being more selective in loan disbursement and strengthening risk management function over credit approval as well as improving efficiency and operational costs control.*

*In spite of the adverse economic conditions, management believes that the Bank will be able to continue operating as a going concern for the foreseeable future. As such the financial statements have been prepared on a going concern basis.*